

**IMPLEMENTASI AKUNTANSI BERBASIS SAK ETAP DENGAN MENGGUNAKAN EXCEL FOR ACCOUNTING (EFA) PADA UD. DANI SHOES PRIODE 2014 - 2015****Nurlela**

Politeknik LP3I Medan

Jl. Gajah Mada No. 15 M Medan 20351

Email : nurlela14juni@gmail.com

**Abstrak**

*Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu penopang perekonomian di Indonesia. UMKM di Indonesia umumnya dan UMKM di Sumatra Utara khususnya telah mengalami perkembangan yang pesat dari tahun - tahun. Namun, masih banyak UMKM yang belum menerapkan Akuntansi sebagaimana ketentuan SAK ETAP (Standar Akuntansi untuk Entitas Tanpa Publikasi) dan belum terkomputerisasi. UD. Dani Shoes adalah salah satu UMKM di kota medan Propinsi Sumatra Utara yang bergerak dibidang perdagangan sandal dan sepatu yang telah berdiri sejak tahun 2012. Usaha dagang ini tergolong skala kecil dan telah memiliki tiga cabang toko yang tersebar di Kota Medan. UD. dani Shoes memperoleh omset penjualan hingga ratusan juta rupiah. UD. Dani Shoes telah melakukan pencatatan keuangan atas setiap transaksi usahanya selama tiga tahun, tetapi masih sangat sederhana dan masih banyak bagian dari proses akuntansi yang belum menggambarkan penerapan SAK ETAP khususnya pada laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan aplikasi Excel for Accounting untuk membantu pengusaha dalam implementasi siklus akuntansi hingga menghasilkan, dan laproran keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pencatatan dan laporan keuangan yang selama ini dibuat oleh UD. Dani Shoes dengan tolak ukur SAK ETAP , dan membantu dalam proses penerapan akuntansi dengan menggunakan Excel For Accounting sehingga UD Dani Shoes dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan menambah pengetahuan UMKM umumnya dan UD. Dani Shoes khususnya dalam penerapan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP dan membantu UD. Dani Shoes agar dapat menggunakan aplikasi Excel for Accounting (EFA) dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan muda dan cepat. Jenis data penelitian adalah data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Metode pengumpulan data adalah studi lapangan. Metode analisis penelitian adalah analisis deskripsi kualitatif. Hasil penelitian meunjukkan bahwa UD. Dani Shoes telah melakukan pencatatan atas transaksi keuangan sebatas pengetahuan pemilik. Pencatatan yang telah dibuat, yaitu: penjualan, pembelian, barang masuk dan barang keluar, kas masuk dan kas keluar. Namun, konsep pencatatan belum sesuai dengan SAK ETAP. Pemilik belum membuat kartu piutang, utang, persediaan, dan daftar penyusutan aset tetap. Laporan keuangan yang telah dibuat adalah laporan laba rugi, sedangkan laporan perubahan modal, neraca dan laporan arus kas yang telah ditetapkan dalam SAK ETAP belum dibuat oleh pemilik. Pemilik juga tidak mengetahui posisi aset tetap dalam proses pembangunan di dalam neraca. Di dalam laporan laba rugi juga belum terlihat beberapa beban yang berdasarkan SAK ETAP harus dicatat seperti, penyusutan , beban perlengkapan, beban listrik, telepon, dan administrasi. Pemilik belum menerapkan proses akuntansi dengan media komputer, pencatatan masih dilakukan secara manual. Dengan adanya Excel for Accounting, pemilik dapat menerapkan akuntansi yang dimulai dari pencatatan hingga pembuat laporan keuangan dengan mudah, cepat dan akurat. Walaupun hasilnya belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena keterbatasan tersedianya bukti tansaksi yang disimpan oleh pemilik usaha.*

**Kata Kunci** : Akuntansi, , Excel for Accounting, Laporan Keuangan, SAK ETAP

**1. PENDAHULUAN**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia selain koperasi. Usaha mikro kecil menengah mengalami perkembangan yang sangat pesat ini terlihat dari data stastistik kementerian koperasi dan UKM RI pada tahun 2013, bahwa perkembangan unit UMKM telah mencapai 99% yaitu sebanyak 57.895.721 unit usaha. Sedangkan untuk kawasan Provinsi Sumatra Utara perkembangan UMKM pada tahun 2012 telah

mencapai 2.877.765 pelaku usaha yang kemudian berkembang pada tahun 2013 menjadi 3.065.731 usaha atau tumbuh 6,53 %.

Namun dalam perkembangannya, UMKM mengalami banyak hambatan yang mengakibatkan banyak UMKM tidak berkembang dan tidak sedikit mengalami kebangkrutan. Kendala yang sering terjadi pada UMKM adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia, tidak memiliki ketersediaan modal kerja, kualitas produk, dan tidak memiliki bangsa pasar. Dilihat dari keempat kendala UMKM, kendala utama adalah ketersediaan modal kerja. Tanpa modal yang cukup UMKM akan kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja yang terampil, membiayai biaya promosi, dan pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan suntikan dana dari pihak eksternal. Para pihak investor dan perbankan tidak dapat memberikan suntikan dana kepada UMKM tanpa adanya laporan keuangan yang jelas sehingga banyak pengusaha UMKM hanya menggunakan modal sendiri. Hal ini sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 14/22/PBI/2012 pasal 5 mengenai pemberian kredit atau pembiayaan oleh bank umum dalam rangka pengembangan UMKM yang menjadi salah satu persyaratannya adalah laporan keuangan yang disediakan UMKM, dan rencana bisnis.

Walaupun demikian, masih banyak pengusaha UMKM tidak memiliki laporan keuangan karena persepsi UMKM tentang akuntansi. Banyak pengusaha UMKM menganggap akuntansi sulit dipelajari dan bahkan tidak perlu diterapkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian, satarini (2012) bahwa faktor kelemahan yang menghambat perkembangan UMKM adalah manajemen usaha hanya berdasarkan pola pikir UMKM, kurangnya pengawasan proses produksi dan kualitas, pencatatan keuangan masih sederhana, dan terbatasnya akses pasar. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Hidayati (2013) bahwa UMKM masih menerapkan pencatatan keuangan masih sederhana hanya sebatas pengetahuan yang dimiliki pengusaha UMKM.

Akuntansi merupakan proses pencatatan yang berdasarkan hasil analisis bukti transaksi, penggolongan, peringkasan hingga menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari akuntansi yang menjadi alat komunikasi bisnis. Banyak informasi yang dapat diberikan dari laporan keuangan terutama sebagai alat pengukuran kinerja, alat analisis biaya untuk efisiensi keuangan, dan gambaran pertumbuhan perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat manajemen dalam membuat keputusan pengelolaan usaha, seperti keputusan efisiensi biaya, keputusan dalam menentukan kapasitas produksi, keputusan perkembangan pasar. Laporan keuangan menjadi salah satu dasar untuk alat pengawasan dan kontrol pertumbuhan dan syarat memperoleh modal kerja. Laporan keuangan memberikan informasi keadaan perusahaan kepada para kreditur dan investor, khususnya pihak perbankan.

Terkait dengan kondisi UMKM, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2009 telah mensyahkan Standar Akuntansi untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2011. SAK ETAP merupakan salah satu standar akuntansi yang dapat digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik, seperti usaha mikro, kecil dan menengah. Secara keseluruhan SAK ETAP adalah standar akuntansi yang lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK Umum. Walaupun SAK ETAP telah lama diberlakukan, tetapi masih ada UMKM yang belum menerapkan dalam upaya pengelolaan keuangannya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Andriani (2014) bahwa faktor penyebab gagalnya SAK ETAP pada UMKM adalah kurangnya pemahaman, kedisiplinan, dan sumberdaya manusia. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fitriani (2015) bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah belum sesuai dengan SAK ETAP karena kurangnya pengetahuan mereka mengenai SAK ETAP, serta tidak adanya pelatihan dan sosialisasi dari pihak pemerintah dan lembaga yang membawahi unit usaha.

UD. Dani Shoes adalah salah satu UMKM di Kota Medan Sumatera Utara yang bergerak dalam bidang perdagangan sandal dan sepatu. UD. Dani Shoes adalah unit usaha yang tergolong skala skala kecil. Namun, UD. Dani Shoes telah memiliki tiga cabang toko di Kota Medan dengan pusat toko di jalan Gedung Arca No. 43, Kelurahan Pasar Merah Barat, Kecamatan Medan Kota. Bangsa pasarnya sudah cukup luas terutama untuk kawasan kota Medan. Perusahaan ini yang telah berdiri sejak tahun 2012 dan telah memperoleh omset penjualan hingga ratusan juta rupiah. Berdasarkan hasil survey pra penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa UD. Dani Shoes sudah mulai melakukan pencatatan keuangan atas setiap transaksi usahanya selama tiga tahun dan menghasilkan laporan laba - rugi. Namun dalam Implementasi, UD. Dani Shoes masih kesulitan

dalam pengelolaan keuangan, pencatatan hingga laporan keuangan masih sangat sederhana dan masih banyak bagian dari proses akuntansi yang belum menggambarkan penerapan SAK ETAP, seperti pencatatan transaksi yang tidak lengkap, sulit mengklasifikasi dan menghitung biaya dengan tepat, sulit mengendalikan biaya, tidak memiliki laporan posisi keuangan (neraca). Dalam menjalankan usahanya, perusahaan hanya menggunakan modal sendiri karena tidak mendapatkan dana pinjaman usaha dari pihak perbankan.

*Excel for accounting* merupakan proses akuntansi yang menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Microsoft Excel merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk penerapan akuntansi dengan menggunakan rumus dan fungsi yang disediakan oleh Microsoft Excel. Terkait dengan penerapan akuntansi berbasis SAK ETAP, MS Excel adalah program yang digunakan dalam penerapan akuntansi yang mencakup siklus akuntansi secara keseluruhan sehingga dapat dengan mudah menilai penerapan SAK ETAP.

Berdasarkan berbagai fakta yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Implementasi akuntansi Berbasis SAK ETAP dengan Menggunakan Excel For Accounting (EVA) pada Home Industry UD. Dani Shoes Periode 2014 - 2015.

### **1.2. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dan mengingat UD. Dani Shoes memiliki banyak jenis produk yang dijual, maka objek penelitian ini dibatasi hanya pada jenis produk (persediaan barang dagang) yang paling banyak transaksi pembelian dan penjualan selama periode 2014 – 2015

### **1.3. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana kualitas pencatatan dan laporan keuangan yang selama ini dibuat oleh UD. Dani Shoes dengan tolak ukur SAK ETAP, dan bagaimana penerapan akuntansi dengan menggunakan *Excel for Accounting* (EFA) sehingga membantu UD. Dani Shoes dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP pada periode 2014 - 2015.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pencatatan dan laporan keuangan yang selama ini dibuat oleh UD. Dani Shoes dengan tolak ukur SAK ETAP, dan penerapan akuntansi dengan menggunakan *Excel For Accounting* (EFA) sehingga membantu UD. Dani Shoes dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP pada periode 2014 – 2015.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan pada UD. Dani Shoes yang bergerak dibidang perdagangan sepatu. UD. Dani Shoes beralamat di jalan Gedung Arca No. 43 Kecamatan Medan Kota Kelurahan Pasar Merah Barat. Waktu penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan dari mulai bulan Januari - Februari 2016.

### **2.2. Jenis Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Menurut Sugiyono (2012) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data diperoleh melalui observasi untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan objek penelitian secara langsung terkait dengan penerapan akuntansi. Selain itu, data penelitian juga diperoleh dari wawancara langsung dengan pemilik usaha, serta dokumentasi.

### **2.3. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan studi lapangan sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan pengamatan mendalam terhadap objek penelitian agar memperoleh data yang akurat sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Data penelitian akan dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan wawancara. Selain itu, penulis juga terlibat langsung dalam membantu pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel.

## 2.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut (2012) metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode analisis yang bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan, mengidentifikasi masalah, dan praktek – praktek yang berlaku, membuat perbandingan dan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan oleh objek penelitian dengan teori. Penelitian ini dilakukan dengan memaparkan elemen – element informasi keuangan dan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP untuk membantu penerapan akuntansi di UD. Dani Shoes dan penerapan akuntansi dengan menggunakan Microsoft Excel sehingga menghasilkan laporan keuangan.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 3.1. HASIL PENELITIAN

UD. Dani Shoes adalah salah satu UMKM di Kota Medan Sumatera Utara yang bergerak dalam bidang perdagangan sandal dan sepatu. UD. Dani Shoes adalah unit usaha yang tergolong skala sekala kecil. Namun, UD. Dani Shoes telah memiliki tiga cabang toko di Kota Medan dengan pusat toko di jalan Gedung Arca No. 43, Kelurahan Pasar Merah Barat, Kecamatan Medan Kota. Bangsa pasarnya sudah cukup luas terutama untuk kawasan kota Medan. Perusahaan ini yang telah berdiri sejak tahun 2012 dan telah memperoleh omset penjualan hingga ratusan juta rupiah. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa UD. Dani Shoes sudah mulai melakukan akuntansi atas setiap transaksi usahanya selama tiga tahun dan menghasilkan laporan laba rugi.

Dalam Implementasi, UD. Dani Shoes masih kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Akuntansi yang diterapkan oleh UD. Dani Shoes masih sangat sederhana hanya sebatas pengetahuan pemilik unit usaha. pencatatan atas transaksi masih dilakukan secara manual. Pemilik sudah melakukan pencatatan secara terpisah atas transaksi penjualan dan pembelian. Sama halnya dengan kas masuk dan keluar dicatat secara terpisah. Dalam pengelolaan piutang, pemilik tidak menggunakan buku besar pembantu atau kartu khusus piutang, pencatatan piutang hanya menggunakan buku saku, pemilik hanya mengandalkan bukti fisik berupa faktur yang disusun berdasarkan nama toko, sehingga sulit untuk mengontrol besarnya piutang. Pemilik tidak mencatat utang usaha karena pembelian dilakukan secara tunai, sedangkan utang yang terdapat dalam neraca, bersumber dari utang pemilik kepada pihak keluarga untuk memenuhi pembelian barang dagang secara tunai.

Pemilik tidak memiliki catatan khusus persediaan barang dagang, seperti kartu *stock*. Pencatatan persediaan barang dagang digabung dalam catat pembelian dan penjualan. Jumlah persediaan barang dagang hanya diketahui dari jumlah fisik barang yang ada di toko, di gudang dan bukti serta catatan transaksi pembelian dan penjualan. Upaya yang dilakukan oleh pemilik untuk memastikan jumlah persediaan barang dagang tepat adalah dengan menghitung selisih dari bukti dan catatan pembelian dan penjualan barang dagang yang kemudian disesuaikan dengan jumlah fisik barang yang ada di toko dan di gudang. Sehingga sulit untuk mengetahui, jika ada barang yang hilang. Pemilik beranggapan bahwa kartu *stock* tidak diperlukan karena bukti fisik dan catatan transaksi sudah cukup sebagai alat acuan dalam menghitung persediaan.

Dalam penerapan akuntansi, pemilik tidak memiliki buku besar untuk mencatat transaksi berdasarkan klasifikasi rekening transaksi baik secara manual dan komputer. Pemilik hanya membuat laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel yang berupa laporan laba rugi. Hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP kerana laporan yang seharusnya dihasilkan adalah Laporan laba rugi, laporan perubahan equitas, neraca, arus kas dan catatan keuangan.

Laporan laba rugi yang dihasilkan oleh pemilik unit usaha masih sangat sederhana karena minimnya pengetahuan pemilik tentang penetapan beban berdasarkan SAK ETAP. Dalam pembuatan laporan laba rugi, pemilik mengalami kesulitan tentang pengklasifikasian dan penetapan jumlah beban yang semestinya harus ada dalam laporan laba rugi. Pemilik hanya memasukkan total penjualan, total pembelian, biaya pengiriman, beban gaji. Sedangkan beban penyusutan peralatan, kendaraan, beban perlengkapan, beban listrik, telepon, dan administrasi tidak terdapat dalam laporan laba rugi. Selain itu Pemilik tidak mengetahui posisi aset tetap dalam proses pembangunan di dalam neraca, oleh karena itu neraca tidak disusun.

### 3.2. PEMBAHASAN

Selama menjalankan usaha, UD. Dani Shoes telah menerapkan akuntansi bersifat sederhana karena nimirnya pengetahuan pemilik tentang penerapan akuntansi berbasis SAK ETAP. Pemilik unit usaha hanya mencatat transaksi yang sederhana dan manual. Agar unit usaha UD. Dani Shoes dapat menerapkan akuntansi berbasis SAK ETAP dan menghasilkan laporan keuangan. Tahap pertama adalah mengidentifikasi elemen informasi terdapat dalam laporan keuangan menurut SAK ETAP sesuai dengan ukuran usaha. tahap kedua adalah mengidentifikasi laporan keuangan yang harus dimiliki oleh Unit usaha sesuai SAK ETAP dan kebutuhan unit usaha. tahap ketiga adalah menerapkan akuntansi mulai dari pencatatan hingga laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi *Excel for Accounting* (EFA) .

Dalam rangka penerapan akuntansi berbasis SAK ETAP,berikut adalah pemaparan tentang elemen - element informasi laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP untuk membantu penerapan akuntansi di UD. Dani Shoes:

**Tabel 1. Elemen Informasi Laporan Keuangan Sesuai dengan SAK ETAP**

No	Elemen	SAK ETAP 2009	Penerapan Objek Penelitian
1	Aset Lancar	Hal.20. dikatakan aset lancar jika diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas; dimiliki untuk diperdagangkan; diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau berupa kas atau setara dengan kas.	Aset lancar meliputi : kas, piutang dagang, persediaan barang dagang, dan perlengkapan
2.	Aset Tetap	Hal 30. aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau persediaan barang dan jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administrasi, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu priode. Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, meliputi : harga beli, biaya administrasi, biaya pengiriman aset hingga aset siap untuk digunakan.	1. Aset tetap meliputi : peralatan dan kendaraan 2. Persentase penyusutan, yaitu: peralatan : 25%, kendaraan: 12,5% 3. Metode penyusutan : garis lurus
3.	Persediaan	Hal 52.persediaan adalah aset untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; dalam proses produksi untuk kemudian dijual; atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Sedangkan metode persediaan yang digunakan adalah metode masuk pertama keluar pertama (MPKP) dan rata - rata tertimbang.	Harga persediaan barang dagang gberdasarkan harg beli barang dengan menggunakan metode MPKP
4	Kewajiban	Hal.20.kewajiban adalah pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini. Dikatakan utang jangka pendek adalah jika kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Sedangkan utang jangka panjang adalah kewajiban yang akan diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan atau lebih dari satu kali periode normal operasi.	Kewajiban yang dimaksud adalah utang jangka pendek
5	Modal	Hal 103. Equitas adalah sebagian hak pemilik dalam entitas, harus memuat informasi mengenai sumber secara jelas.	Modal ( <i>equitas</i> ) pemilik unit usaha
6	Pendapatan	Hal.24. Pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi seperti penjualan barang, pemberian jasa, kotrak konstruksi, penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti atau deviden.	Pendapatan yang diperoleh oleh pemilik usaha hanya pendapatan dari penjualan barang dagang
7	Beban	Hal. 13.Beban adalah penurunan manfaat ekonomi pada masa depan yang berkitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban. Hal.24.Dalam laporan laba rugi, beban dapat dikelompokkan berdasarkan sifatnya seperti: biaya transportasi, imbalan kerja, biaya iklan, dan beban penyusutan	Beban yang dikeluarkan oleh pemilik usaha adalah beban penjualan, yaitu : beban gaji, beban transportasi, beban listrik, air dan telepon, penyusutan, administrasi, dan lain - lain

Sumber: SAK ETAP 2009 dan Hasil Wawancara

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah alat informasi yang menggambarkan kinerja dan kondisi unit usaha. laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal (*equitas*), neraca, dan laporan arus kas dengan menggunakan *excel for accounting*. Sedangkan catatan keuangan tidak digunakan karena tidak menggunakan aplikasi *excel for accounting*, hanya menggunakan Microsoft word.

Berdasarkan elemen informasi akuntansi yang disesuaikan dengan SAK ETAP dan data transaksi yang diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah proses penerapan akuntansi dengan menggunakan *Excel for Accounting* (EFA). Menurut Hamizar (2012) *Excel for Accounting* (EFA) yaitu proses akuntansi dengan menggunakan berbagai formula yang disediakan oleh Microsoft excel. Adapun proses akuntansi berbasis SAK ETAP dengan menggunakan *Excel for Accounting* yang akan diterapkan pada UD. Dani Shoes adalah sebagai berikut:

1. Daftar Akun.

Daftar akun merupakan tabel yang berisikan nomor akun dan nama akun transaksi. Daftar akun merupakan kunci dalam EFA karena setiap nama akun transaksi berasal dari daftar akun. Dalam pembuatan daftar akun pemilik unit usaha harus menyiapkan sheet untuk mencatat daftar akun yaitu dengan dengan mengganti nama sheet 1 dengan Nama Akun. Kemudian, daftar akun diberi nama.

2. Neraca saldo

Neraca saldo berisikan nomor akun, nama akun, dan jumlah saldo awal masing masing akun . saldo awal ini didapatkan dari data rekapan transaksi dari bulan januari sampai bulan November 2014 dan bulan Januari sampai November 2015.

3. Membuat Jurnal Umum

Dokumen transaksi yang sudah ada dianalisis untuk kemudian dicatat kedalam jurnal umum. Sistem pencatatan yang digunakan sistem perpetual. Sebelum mulai mencatat kedalam jurnal umum ganti nama *Sheet3* menjadi jurnal umum, lalu buat tabel dengan judul atau keterangan Tanggal, Nama Akun, No Akun, Debet, Kredit. Pada kolom Nama Akun diisi dengan rumus =  $Vlookup(\text{cell no akun, nama range akun, kolom ke berapa}, 0)$ . Dalam penelitian ini digunakan rumus =  $VLOOKUP(C5, NAKUN, 2)$  kemudian tekan *enter* untuk Debet dengan rumus =  $(REPT(" ", 8) \& VLOOKUP(C6, NAKUN, 2, 0))$  untuk Kredit, begitupun seterusnya sampai transaksi selesai, maka setiap dilakukan pengetikan nomor akun akan muncul nama akun. Kemudian, melakukan entry jurnal untuk semua transaksi. Pengisian data transaksi pembelian, harga pokok penjualan dan piutang dagang berasal dari kartu stock dan kartu piutang. Akun pembelian yang digunakan adalah persediaan barang dagang karena sistem pencatatan menggunakan sistem perpetual. Data transaksi persediaan barang dagang dan harga pokok penjualan berasal dari kartu stock dengan rumus =  $SUM('KartuPersediaan'!I18, 'KartuPersediaan'!I172, 'KartuPersediaan'!I147, 'KartuPersediaan'!I216)$  . Data transaksi piutang berasal dari kartu piutang dengan rumus =  $'KARTU PIUTANG'!D9$ .

4. Pembuatan Buku Besar Pembantu

Setiap transaksi yang dientry ke dalam jurnal umum secara bersamaan akan dientry dalam buku besar pembantu, seperti kartu stock dan kartu piutang. Kartu utang tidak dibuat karena setiap transaksi pembelian dilakukan secara tunai.

a. Kartu persediaan

Kartu persediaan merupakan alat untuk mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan arus barang dagang masuk dan keluar yang disebabkan adanya transaksi pembelian dan penjualan. Data keuangan yang disediakan dalam kartu persediaan (*stock*) akan dientry ke dalam jurnal umum dengan formula yang disediakan oleh *Microsoft Excel*. Lalu input data transaksi secara manual.

b. Kartu piutang

Kartu piutang merupakan alat untuk mencatat mutasi piutang *customer*. Pada baris saldo piutang di kolom saldo ketik rumus =  $SUMIF(NONSV, F4, NSVD)$  agar data saldo piutang dapat diinput dari nerca saldo bulan November. Lalu pada kolom Nama Akun diisi dengan rumus =  $VLOOKUP(C8, NAKUN, 2)$ , lalu input data transaksi secara manual.

c. Daftar penyusutan aset Tetap

Data penyusutan aktiva tetap bersumber dari daftar aktiva tetap. Daftar aktiva tetap merupakan daftar yang berisikan rincian aktiva tetap, perhitungan penyusutan dan nilai buku aktiva tetap. Akumulasi penyusutan dihitung dengan rumus Saldo perolehan dikali dengan tarif dan setiap tahun dijumlahkan, sedangkan jumlah beban penyusutan tetap untuk setiap periode akuntansi. Nilai buku selalu berkurang setiap priode akuntansi.

5. Proses pemindah bukuan (posting) ke buku besar  
Setelah menyelesaikan jurnal umum selanjutnya posting jurnal umum kedalam buku besar sehingga kita dapat mengetahui besarnya saldo setelah dikelompokkan ke masing - masing akun. Hal yang dilakukan adalah copy *Sheet* jurnal umum. Setelah tercopy maka nama sheet diubah menjadi menjadi Buku Besar. Selanjutnya hapus baris Total, kemudian klik menu *Sort* pilihan *custom sort* , lalu pilih *level*. Setelah Akun tersortir, maka sisipkan neraca saldo awal pada awal jurnal di setiap akun yang telah di sort. Kemudian, blok semua data transaksi, lalu klik menu data pilih subtotal, kemudian pilih di *at each change in* dengan Nama Akun, beri tanda (  $\blacksquare$  ) pada debet, kredit dan *page break between groups*. Maka akan muncul transaksi berdasarkan kelompok akun yang berurutan berdasarkan tanggal dengan total masing - masing akun.
6. Penyusunan Neraca Saldo  
Neraca saldo Desember merupakan nerca saldo akhir tahun yang akan disesuaikan dan menj adi dasar pembuatan laporan keuangan. Hal yang perlu dilakuka adalah dengan mengcopy data transaksi yang terdapat dalam buku besar ke sheet yang lain. Blok data, kemudian sort berdasarkan tanggal. Lalu copy total data keuangan masing - masing akun ke kolom kosong yang ada disampingnya, lalu atur. Kemudian, hapus semua data transaksi kecuali data yang telah dicopy, lalu ketik judul daftar akun, yaitu nomor akun, nama akun, debet, dan kredit, kemudian ketik di nama akun dengan rumus = *VLOOKUP(A5,NAKUN)*, lalu ketik nomor akun. Kemudian sisipkan data keuangan dari nerca saldo bulan November yang tidak ada dalam buku besar.
7. Penyusunan Jurnal Penyesuaian  
Sebelum meyusun jurnal umum, terlebih dahulu memeriksa semua pengeluaran yang belum dibayar tetapi telah menjadi beban, pengeluaran untuk kepentingan pribadi (*prive*), sewa dibayar dimuka dan nilai aset tetap yang dimiliki. Nilai penyusutan aset tetap dilihat dari tanggal pembelian aset dan umur ekonomis aset tetap yang disesuaikan dengan ketentuan perpajakan. Ketik di nama kun dengan rumus = *VLOOKUP(C5,NAKUN,2)*, ketik nomor akun sampai selesai transaksi. Entry data keuangan. Khusus untuk penyesuaian penyusutan aktiva tetap, data diperoleh dari sheet daftar aktiva tetap dengan rumus = '*Daftar Akt Tetap 'M8/12*.
8. Penyusunan Neraca Lajur  
Hal yang perlu dilakukan adalah dengan copy *sheet* neraca saldo. Ganti nama sheet dengan neraca lajur. Pada kolom jurnal penyesuaian bagian kolom debet diketik rumus =*SUMIF(noajp,A6,djp)* dan pada dibagian kolom kredit dengan rumus =*SUMIF(noajp,A6,kjp)* untuk menginput data penyesuaian dari jurnal AJP. Pada kolom neraca disesuaikan dibagian kolom debet diketik rumus=*IF((C6+E6)>(D6+F6), (C6+E6)-(D6+F6), 0)*, dan pada bagian kolom kredit dengan rumus =*IF((D6+F6)>(C6+E6), (D6+F6)-(C6+E6), 0)* untuk menjumlah data pada kolom neraca dan kolom jurnal penyesuaian. Pada kolom laba rugi dibagian kolom debet diketik rumus=*IF(LEFT(A6,1)>="4",G6,0)*, dan pada kolom kredit diketik rumus =*IF(LEFT(A6,1)>="4",H6,0)* untuk mendapatkan data sesuai dengan kriteria laba rugi. Pada kolom neraca dibagian kolom debet diketik rumus=*IF(LEFT(A6,1)<="3",G6,0)*, dan pada kolom kredit diketik rumus =*IF(LEFT(A6, 1 )<="3 ",H6,0)*untuk mendapatkan data sesuai dengan kriteria neraca. Pada baris terakhir tabel ketik total dengan rumus =*SUM(C6:C30)*.
9. Penyusunan Lapora Keuangan
  - a. Laporan Laba Rugi  
Laporan laba rugi berisikan data penjualan, harga pokok penjualan, seluruh pengeluaran (beban), dan laba (keuntungan). Laporan laba rugi dibuat dalam empat lajut (kolom).kolom pertama untuk nomor akun, kolom kedua untuk nama akun dengan rumus. = *VLOOKUP(A6,NAKUN,2)*, kolom ketiga rincian pendapatan dan beban dengan rumus=*SUMIF(NNL,A6,NLLBK)* , serta kolom keempat berisi total penjualan, beban dan laba.
  - b. Laporan Perubahan Modal  
Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisikan modal awal pemilik, laba tahun berjalan, pengambilan pribadi pemilik (*prive*), dan modal akhir. Ganti nama sheet menjadi laporan perubahan modal. Pada kolom kedua ketik rumus = *VLOOKUP(A6,NAKUN,2)* untuk menampilkan nama akun, kemudian pada kolom ketiga

dan keempat ketik rumus =*SUMIF(NNL,A6,NLNK)* untuk menginput data keuangan.

c. Neraca

Neraca merupakan laporan perubahan posisi keuangan, yang berisi data aktiva (harta), utang, dan modal. Ganti nama sheet menjadi neraca. Ketik dikolom kedua dan keenam dengan rumus = *VLOOKUP(A6,NAKUN,2)* dan = *VLOOKUP(E6,NAKUN,2)* untuk menampilkan nama akun, kemudahan pada kolom ketiga dan ketujuh ketik rumus =*SUMIF(NNL,A6,NLND)* dan =*SUMIF(NNL,E6,NLNK)* untuk menginput data keuangan. Pada akhir neraca ketik jumlah. Jumlah aktiva dan pasiva (kewajiban) harus sama (*balance*)

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan perubahan kas yang disebabkan adanya arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode berjalan. Ketik secara manual keterangan pada kolom pertama, kemudian ketik pada kolom ketiga dengan rumus = *VLOOKUP(D7,NAKUN,2)*, lalu input nomor akun. Setelah semua nomor akun terketik, lalu input data keuangan dengan rumus = '*BUKU BESAR 'D58- 'BUKU BESAR 'E62- 'BUKU BESAR 'E63- 'BUKU BESAR 'E59*'. data keuangan diperoleh dari buku besar karena lebih mudah mengidentifikasi arus kas berdasarkan akun atau post pengeluaran. kemudian jumlahkan.

Berdasarkan hasil penerapan akuntansi di atas, maka dapat dinyatakan bahwa aplikasi *Excel for Accounting* dapat memberikan kemudahan kepada UD. Dani Shoes dalam proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan. Berikut perbandingan penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UD. Dani Shoes dengan penerapan akuntansi berbasis SAK ETAP yang menggunakan *Excel for Accounting* :

**Tabel 3. Perbandingan Penerapan Akuntansi yang Dilakukan Oleh UD. Dani Shoes dengan Akuntansi Berbasis SAK ETAP yang Menggunakan Excel for Accounting**

No	Keterangan	Penerapan Dilakukan Objek Penelitian	Penerapan Akuntansi dengan Excel for Accounting
1	Input Data Transaksi	Pencatatan atas penjualan, pembelian kas masuk, kas keluar dan persediaan barang dagang dilakukan pada buku catatan biasa Sulit melakukan kroscek data keuangan karena tidak memiliki buku besar pembantu Tinggi tingkat kesalahan atas pencatatan dan perhitungan data transaksi keuangan	Pencatatan transaksi lebih mudah Pada tahap penjumlahan cukup menginput kode akun Perhitungan transaksi lebih akurat Tingkat kesalahan rendah Mudah melakukan kroscek data keuangan antara jurnal umum dengan buku besar pembantu.
2	Siklus Akuntansi	tidak diterapkan	Siklus akuntansi dapat dilakukan lebih cepat, seperti penyusunan buku besar dan neraca saldo dengan memilih menu excel, penyusunan jurnal penyesuaian dengan menginput kode akun dan data transaksi, penyusunan neraca lajur dengan berbagai formula yang tersedia.
3	Laporan keuangan	Hanya menyusun laba rugi Tidak mengetahui posisi aset tetap dalam proses pembangunan di dalam neraca	Memberikan kemudahan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat, meliputi : laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca dan laporan arus kas Dapat diketahui posisi aset tetap dalam proses pembangunan melalui neraca

Sumber : Hasil wawancara dan penerapan yang dilakukan oleh peneliti

#### 4. KESIMPILAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Dani Shoes telah melakukan pencatatan atas transaksi keuangan sebatas pengetahuan pemilik. Pencatatan yang telah dibuat, yaitu: penjualan, pembelian, barang masuk dan barang keluar, kas masuk dan kas keluar. Namun, konsep pencatatan belum sesuai dengan SAK ETAP. Pemilik belum membuat kartu piutang, utang, kartu persediaan, dan daftar penyusutan aset tetap. Laporan keuangan yang telah dibuat adalah laporan laba rugi, sedangkan laporan perubahan modal, neraca dan laporan arus kas yang telah ditetapkan dalam SAK ETAP belum dibuat oleh pemilik. Pemilik juga tidak mengetahui posisi aset tetap dalam proses pembangunan di dalam neraca. Di dalam laporan laba rugi juga belum terlihat beberapa beban yang berdasarkan SAK ETAP harus dicatat seperti penyusutan beban perlengkapan,

beban listrik, telepon, dan administrasi.

Pemilik belum menerapkan proses akuntansi dengan media komputer, pencatatan masih dilakukan secara manual. *Excel for Accounting* adalah salah satu media yang dapat digunakan oleh UD .Dani Shoes dalam menerapkan akuntansi berbasis SAK ETAP yaitu mulai dari aktivitas pencatatan hingga pembuat laporan keuangan dengan mudah, cepat dan akurat. Walaupun hasilnya belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP karena keterbatasan tersedianya bukti transaksi yang disimpan oleh pemilik usaha. selain itu, formula dan rumus logika yang tersedia dalam *Excel for Accounting* tergolong mudah untuk dipahami oleh individu yang memiliki keterbatasan pemahaman tentang akuntansi dan operasional komputer. Sehingga pemilik usaha dapat dengan mudah membuat laporan keuangan sesuai dengan standar SAK ETAP.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ruslam, 2014, *Metode penelitian Kualitatif*, Ar ± Ruzz media, Yogyakarta
- Andriani, Lilya, *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepretatif pada Peggy Salon)*, V ol. 2 No.1, Universitas Pendidikan Ganesha
- Data Statistik Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2013, <http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-umkm>
- Fitriani, 2015, *Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada Usaha kecil dan Menengah Medan Perjuangan*, Book of proceeding published by (c), ISBN : 978 ± 602 ± 17129 ± 5 ± 5
- Hamizar, 2012, *Aplikasi Excel Untuk Akuntansi*, Lentera Ilmu, Jakarta
- Peraturan Bank Indonesia, 2012, *Pemberian Kredit atau Pembiayaan Oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalm Rangka Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, BI No.14/22/PBI/2012, Pasal 5.
- Nurul, Alfi Hidayati, 2013, *Penerapan Pencatatan Keuangan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada UD. Keyza Collection di Surabaya)*, Universitas Pembangunan 1 IIRQII “ 9 11111Q”, JIw1 GIP XI
- Satyarini, 2012, *Laporan Penelitian Analisis Peluang dan Tantangan pada Paguyuban Cahaya terang Sebagai UKM Pengrajin Kulit di Sukaregang Garut*, Universitas Katolik Prahyanan, Bandung
- SAK ETAP, 2009, Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Waren, Carl S, 2015, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta